

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Slow learners merupakan anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata dibandingkan dengan anak seusianya serta memiliki gangguan dalam berfikir, merespon dan bersosialisasi sehingga sulit beradaptasi terhadap lingkungannya.¹ *Slow learners* secara umum mengacu pada siswa yang memiliki tingkat intelegensi rendah dan membutuhkan dukungan tambahan untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Dalam konteks tertentu, siswa *slow learners* membutuhkan waktu tambahan untuk memahami informasi, memproses ide dan menerapkan pengetahuan yang didapatkan. Kemampuan belajar siswa *slow learners* akan berkembang lebih lambat dan membutuhkan penguatan khususnya untuk bidang akademik.²

Secara umum, siswa *slow learners* memiliki karakteristik sikap yang cenderung pendiam, sulit berinteraksi dengan teman sekitar, memiliki daya ingat lemah, sulit berkonsentrasi dan kesulitan dalam memahami hal-hal abstrak.³ Keberadaan siswa *slow learners* harus diterima dengan lapang dada dan tidak selamanya akan mudah diterima oleh individu lain, terkhusus

¹ Septi Nur Fadhillah, Amalita Azizah Septiarini, Mitami dan Dewi Isnantina Pratiwi, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus *Slow Learner* di Sekolah Dasar Negeri Cipete 4”, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.6 (November, 2022), 32.

² Rukiana Novianti Putri, dkk, “Gambaran Kemampuan Kreativitas Siswa *Slow Learner* (Lambat Belajar)”, *Jurnal J-BKPI*, Vol. 3, No. 2 (2023), 2.

³ Fitri Nur Badriah, “Analisis Faktor Penyebab dan Penanggulangan Siswa Terindikasi Lamban Belajar di Sekolah Dasar”, (Skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), 2-3.

pada sekolah regular. Jadi, siswa *slow learners* tidak hanya terbatas pada kemampuan akademiknya saja, tetapi juga pada kemampuan-kemampuan yang lain seperti pada aspek bahasa, aspek sosial, aspek emosi dan aspek moral.⁴

Pendidikan yang layak untuk siswa *slow learners* juga sangat berpengaruh terhadap kualitas guru. Guru merupakan profesi untuk mendidik siswa dan bertanggung jawab untuk menentukan tindakan yang menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan. Dalam pendidikan, tindakan guru dalam mengajar siswa berarti membangun, mengarahkan, membentuk moral dan kepribadian yang baik untuk orang tua, keluarga dan lingkungan di sekitarnya. Karena itu, tidak semua orang bisa menjalankan dan menyelesaikan tugas sebagai guru. Pada hakikatnya, guru sudah berkewajiban untuk bertanggung jawab terhadap amanah pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Hal ini berarti bahwa orang tua tidak sembarangan dalam memilih guru ataupun sekolah karena orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya.⁵ Pada proses ini, guru tidak hanya mengajarkan di sekolah saja, namun guru juga bisa menjadikan sosok yang diteladani serta panutan siswanya dalam setiap waktu.⁶

Guru di sekolah dihadapi dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda, seperti siswa yang cepat memahami, siswa yang sedang-sedang saja

⁴ Kurniati, "Upaya Guru dalam Membimbing Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*) di MIN 03 Rejang Lebong", (Skripsi di IAIN Curup, 2019), 4.

⁵ Fatihamki Chaesyifa Rizannah, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan dalam Belajar (*Slow Learner*) Anak Usia Dini", (Skripsi di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2024), 4.

⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragir, 2019), 5.

dan siswa yang lamban dalam menanggapi pengetahuan yang guru berikan.⁷

Guru memegang peranan penting dalam membantu siswa yang mengalami keterlambatan belajar. Guru harus mengenal cara belajar siswa sehingga bisa menerapkan pendekatan yang sesuai dengan siswanya. Selain itu, pendekatan dan perhatian guru terhadap siswa lamban belajar sangat penting untuk dilakukan dan lebih diperhatikan dibandingkan dengan siswa normal lainnya.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MI Negeri 1 Rembang, bahwa MI Negeri 1 Rembang merupakan sekolah reguler yang menerima siswa dengan berkebutuhan khusus, salah satunya adalah siswa *slow learners*. Dalam sekolah tersebut anak yang mengalami lamban belajar dari kelas III sampai kelas VI berjumlah 16 orang. Karakteristik siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Rembang yaitu ketika pembelajaran berlangsung siswa tersebut tidak dapat berkonsentrasi disebabkan pandangan kosong, daya ingat lemah, membutuhkan waktu yang lama dalam memahami, menerima dan mengingat materi pembelajaran sehingga guru harus memberikan pengulangan berulang-ulang serta siswa *slow learners* membutuhkan waktu mengerjakan tugas yang lebih lama. Siswa *slow learners* rata-rata memiliki nilai kognitif sebesar 30-50.⁹

⁷ Yazidul Busthomi, "Sepuluh Faktor Agar Menjadi Guru yang Dicintai Oleh Siswanya", *Jurnal Dirasah*, Vol. 3, No. 1 (Februari, 2020), 40.

⁸ Ari Fauzi, dkk, "Persepsi Guru Terhadap Siswa Berkesulitan Fungsional di SD Negeri Gunung Gatep Kabupaten Lombok Tengah", *Progres Pendidikan*, Vol. 1, No 2 (Mei, 2020), 74

⁹ Wawancara guru kelas III-VI MI Negeri 1 Rembang.

Berdasarkan hal tersebut, MI Negeri 1 Rembang sebagai sekolah regular belum menyediakan guru pendamping khusus yang kompeten dalam menangani siswa *slow learners*. Guru kelas sekaligus merangkap sebagai guru pendamping khusus belum sepenuhnya mampu memahami bahkan kesulitan dalam menyikapi karakteristik setiap masing-masing siswa. Sebagai pendidik muda bangsa, guru berkewajiban mencari dan menemukan masalah-masalah belajar yang di hadapi oleh siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi guru berdasarkan dari beberapa indikator yang diungkapkan oleh Bimo Walgito, maka dari itu akan dilakukan penelitian yang membahas tentang “Persepsi Guru Terhadap Siswa *Slow Learners* di MIN 1 Rembang”.

B. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada indikator persepsi yaitu penerimaan rangsangan, pemahaman dan penilaian guru terhadap siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi guru terhadap siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Rembang?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang persepsi guru terhadap siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Rembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bagi persepsi guru terhadap siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Rembang.

2. Secara Pragmatis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan dan memahami apa yang siswa butuhkan dalam kegiatan belajar terkhususkan adalah siswa kategori *slow learners*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar bagi siswa *slow learners*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan wawasan bagi peneliti secara langsung tentang bagaimana persepsi guru terhadap siswa *slow learners*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci laporan penelitian yang terdiri dari bab dan sub bab, Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, serta penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka meliputi teori-teori yang berkaitan dengan persepsi guru dan indikator persepsi yang dikemukakan oleh Bimo Walgito. Selanjutnya, teori siswa *slow learners* dan karakteristik siswa *slow learners* dari beberapa aspek yang dikemukakan oleh Nani Triani dan Amir. Kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka berpikir sebagai alur dari penelitian yang dilakukan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data untuk membuktikan bahwa data yang diuraikan adalah data yang valid dan akurat.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal penelitian. Pada bab ini menjelaskan deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.